

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Upaya Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf dan Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf Melalui Layanan Jemput Bola Wakaf”** yang ditulis oleh Devita Nirmala Safitri, NIM. 12404193085, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan dibimbing oleh Ahmad Supriyadi, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya sengketa tanah wakaf yakni telah terjadi penarikan kembali terhadap tanah yang sudah diwakafkan, penyalahgunaan tanah wakaf, dan dalam proses mewakafkan tanah hanya dilakukan dengan ikrar wakaf tanpa adanya sertifikasi sebagai alat bukti dan tidak adanya niat yang ikhlas dari pihak ahli waris. Serta banyak masyarakat yang belum begitu paham tentang prosedur wakaf dan kurangnya kesadaran masyarakat akan proses administrasi tanah wakaf.

Adapun fokus permasalahan dalam penulisan ini : 1) Bagaimana mekanisme sertifikasi tanah wakaf melalui Program Jemput Bola wakaf di Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama’ (LWPNU) Kabupaten Tulungagung?, 2) Bagaimana langkah-langkah percepatan sertifikasi tanah wakaf dan penyelesaian sengketa tanah wakaf melalui program jemput bola wakaf di Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama’ (LWPNU) Kabupaten Tulungagung?, 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan sertifikasi tanah wakaf melalui program jemput bola wakaf di Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama’ (LWPNU) Kabupaten Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi sebagai pengumpul data. Penelitian ini dilakukan di LWPNU Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian yaitu; 1) Mekanisme sertifikasi tanah wakaf ini juga terdiri dari 5 tahap: a) mendatangi lokasi tanah yang akan diwakafkan, b) Meminta wakif untuk mengumpulkan berkas persyaratan., c) Setelah terkumpul berkas tersebut diserahkan ke KUA untuk pendaftaran Akta Ikrar Wakaf, d) Melakukan Ikrar Wakaf dihadapan PPAIW, e) Sertifikat dapat diproses oleh BPN dan diterbitkan oleh BPN. 2) Langkah dalam percepatan sertifikasi tanah wakaf ini bisa sangat efektif dilakukan dengan dibuktikan oleh peningkatan sertifikasi tanah wakaf pada tahun 2023 mencapai 69 sertifikat di kecamatan seumbergempol. 3) Kendala yang terjadi dapat diatasi dengan cara: meningkatkan SDM, menambah relawan-relawan wakaf dan kader-kader wakaf untuk bersosialisasi lebih giat lagi kepada masyarakat secara langsung agar dapat meningkatkan percepatan wakaf tersebut.

Kata Kunci : Sertifikasi Tanah Wakaf, Sengketa Tanah Wakaf, Program Jemput Bola

## ABSTRACT

*Thesis with the title "Efforts to Accelerate Waqf Land Certification and Settlement of Waqf Land Disputes Through Waqf Ball Pick-up Services" written by Devita Nirmala Safitri, NIM. 12404193085, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Zakat and Waqf Management, Sayyid Alli Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, and supervised by Ahmad Supriyadi, M.Pd.I*

*This research was motivated by the existence of waqf land disputes, namely that there had been withdrawal of land that had been donated, misuse of waqf land, and the process of donating land was only carried out with a waqf pledge without any certification as evidence and there was no sincere intention on the part of the heirs. And many people do not really understand waqf procedures and there is a lack of public awareness of the waqf land administration process.*

*The focus of the problem in this writing is: 1) What is the mechanism for waqf land certification through the Waqf Pick-up Ball Program at the Nahdlatul Ulama' Waqf and Land Institution (LWPNU) Tulungagung Regency?, 2) What are the steps to accelerate waqf land certification and resolve waqf land disputes through waqf pick-up program at the Nahdlatul Ulama' Waqf and Land Institution (LWPNU) Tulungagung Regency?, 3) What are the obstacles faced in carrying out waqf land certification through the waqf pick-up program at the Nahdlatul Ulama' Waqf and Land Institution (LWPNU) Tulungagung Regency?*

*This research uses a qualitative research approach, using in-depth interview methods, participant observation and documentation as data collectors. This research was conducted at LWPNU Tulungagung Regency. The data used in this research uses primary data and secondary data.*

*From the research results, namely; 1) The waqf land certification mechanism also consists of 5 stages: a) visiting the location of the land to be donated, b) ask the Waqif to collect the required documents., c) After collecting the files, they are submitted to the Religious Affairs Office for registration of the waqf pledge deed., d) Make a waqf pledge before PPAIW., e) Certificates can be processed by the National Land Agency and issued by the National Land Agency. 2) This step in accelerating waqf land certification can be very effective as proven by the increase in waqf land certification in 2023 reaching 69 certificates in Seumbergempol sub-district. 3) The obstacles that occur can be overcome by: improving human resources, adding waqf volunteers and waqf cadres to socialize more actively with the community directly in order to increase the acceleration of the waqf.*

**Keywords: Waqf Land Certification, Waqf Land Dispute, Pick-up Ball Program**